

MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU “CATATAN KECIL” KARYA ADERA: ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Desti Oktarina, Abdul Firman Ashaf
Universitas Lampung, Indonesia
Email: 2226031009@students.unila.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai makna motivasi pada lirik lagu “Catatan Kecil ” karya Adera dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Dalam analisis semiotika Roland Barthes ini mengkaji mengenai makna denotasi, konotasi, dan mitos mengenai makna “Motivasi” yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Metode yang digunakan ialah kualitatif interpretatif. Teknik pengumpulan data yaitu studi dokumen dengan pemerolehan data dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Hasil kajian semiotika Roland Barthes pada lirik lagu “Catatan Kecil” karya Adera adalah sebagai berikut. Makna denotasi dari lirik lagu “Catatan Kecil” adalah dalam menjalankan kehidupan kita harus bahagia dengan apa yang kita punya, walaupun menemui kekecewaan karena cita-cita yang belum terwujud, percaya dan yakini bahwa setiap kehidupan Tuhan telah mengatur semuanya. Kemudian makna konotasi yang terkandung dalam lirik lagu ini yaitu pencipta lagu berpesan dikehidupan ini kadangkala kita diterpa kesedihan dan kekecewaan, selalu ingat bahwa kita tetap bisa bahagia dan berbagi kebahagiaan dengan orang lain. Sedangkan makna mitos yang terdapat dalam lirik lagu ini yaitu Pencipta lagu ingin semua pendengar termotivasi dari lagu ini yang berpesan bahwa jalani kehidupn ini dengan ikhlas dan penuh Syukur.

kata kunci:
motivasi, lirik lagu,
semiotika

keywords:
motivation, song lyric,
semiotics

This study examines the meaning of motivation in the lyrics of Adera song "Catatan Kecil" by using Roland Barthes' semiotic theory. In this semiotic analysis, Roland Barthes examines the meaning of denotation, connotation and myths about the meaning of "Motivation" contained in the lyrics of the song. The method used is qualitative interpretive. The collection technique is a document study by obtaining data from various sources relevant to the research. The results of Roland Barthes' semiotic study of Adera song lyrics "Catatan Kecil" are as follows. The denotation of the song's lyrics "Catatan Kecil" is in living our life we must be happy with what we have, even if we encounter disappointment because of unfulfilled ideals, believe and believe that every life God has arranged everything. Then the connotation meaning contained in the lyrics of this song is that the songwriter advised that in this life sometimes we are hit by sadness and disappointment, always remember that we can still be happy and share happiness with others. Meanwhile, the meaning of the myth contained in the lyrics of this song is that the composer wants all listeners to be motivated by this song, which conveys the message that live this life sincerely and with gratitude.

*Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).
This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*

PENDAHULUAN

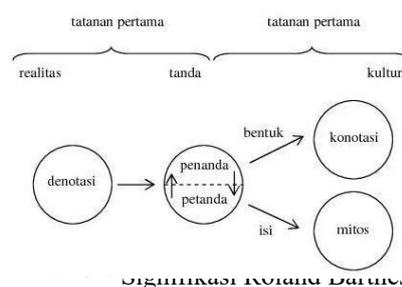
Naskah Seni adalah bagian penting dalam sistem peradaban manusia yang terus bergerak sesuai dengan perkembangan budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan. Sebagai bagian dari sebuah karya seni, musik mampu menjadi media bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Salah satu tujuan dari musik adalah untuk media berkomunikasi. (Wati & Ikmaliani, 2022) berpendapat bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Musik merupakan salah satu cara dalam melakukan kegiatan komunikasi melalui suara yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Musik termasuk salah satu media komunikasi audio. Dalam komunikasi, bahasa merupakan unsur utama dalam berkomunikasi karena membangun pesan. Berkaitan dengan hal tersebut Machlis (Kusumawati et al., 2019) memahami musik sebagai bahasa emosi-emosi yang tujuannya sama seperti bahasa pada umumnya, yaitu untuk mengkomunikasikan pemahaman. Kata-kata mengekspresikan ide-ide yang spesifik sedangkan musik menyugestikan pernyataan-pernyataan misterius dari pikiran atau perasaan.

Pada lagu, musik terkait pada bahasa. Artinya terkait pada bahasa karena isi dan bentuk hubungan bunyi dan kata-kata. Apa yang menarik komponis pada sebuah sajak sama dengan apa yang di jumpai seseorang penyanyi dan seorang pembaca yang musical dalam sajak itu yakni musikalitas dari sajak (Rustandi et al., 2020). Proses komunikasi tidak selalu memunculkan proses timbal balik antara pengirim pesan dengan penerima pesan. Dalam komunikasi musik, hal ini pun terjadi. Saat seseorang mendengarkan lagu, ia berlaku sebagai penerima pesan. Namun, penerima pesan tersebut tidak serta merta memberikan *feedback*, yaitu berupa respon timbal balik yang diberikan kepada pemberi pesan, yang dalam hal ini adalah penyampai lagu, bisa penyanyi, ataupun pencipta lagu tersebut. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya (Hidayat, 2014). Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Lirik lagu biasanya dikemas dengan ringan dan mudah diingat. Setiap lagu memiliki cerita tersendiri sehingga lagu yang dinyanyikan bisa bernuansa sedih, senang, maupun dapat memotivasi seseorang.

Lagu diyakini dapat meningkatkan motivasi seseorang. Bagi seseorang yang mendengarkan lagu dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan aktivitasnya yang lebih baik. Untuk selanjutnya dapat meningkatkan *mood* dan mengalihkan seseorang dari setiap pengalaman yang tidak nyaman. Motivasi adalah hal yang hanya bisa dilahirkan dengan perasaan dan suasana hati tertentu (Antika et al., 2020). Apabila ada motivasi, semangat pun akan muncul dan segala kegiatan bisa dilakukan. Begitu juga sebaliknya, jika motivasi terbelenggu, maka semangat pun menjadi luruh, lemas, tak ada tenaga untuk beraktivitas. Penulis memilih lagu “Catatan Kecil” karya Adera karena pada lagu ini mengandung unsur motivasi, lirik lagu “Catatan Kecil” bisa dengan cepat dipahami dan dimengerti oleh pendengarnya, lirik lagu “Catatan Kecil” kuat dengan unsur motivasi yang syarat akan pesan penyemangat untuk meletakkan impian kita setinggi mungkin dan sebuah kesuksesan itu akan datang disaat yang tepat. Lirik dalam lagu “Catatan Kecil” ini juga dapat memberikan inspirasi dan pesan kepada khalayak, khususnya para remaja yang sedang di fase mengejar impiannya.

Maka untuk menemukan makna dari sebuah lirik lagu diperlukan metode guna menjadikan analisis lebih relevan. Metode yang sesuai ialah semiotika yang mempelajari mengenai seluk beluk makna. (Fatimah, 2022) memberi definisi semiotika adalah studi tentang pertanda dan makna dari sistem tanda, ilmu tentang tanda dan bagaimana makna dibangun dalam ‘teks’ media. Atau dengan kata lain studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkomunikasikan makna. Pengertian semiotika yang pernah dikatakan pada catatan sejarah semiotik, bahwasanya semiotika merupakan ilmu tentang tanda-tanda yang menganggap fenomena komunikasi sosial atau masyarakat dan kebudayaan. Penelitian ini menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes.

Dalam masa hidupnya (1915-1980), Roland Barthes merupakan seseorang yang meneruskan pemikiran dari Ferdinand De Saussure. Barthes mengembangkan dua tingkatan signifikasi, yang memungkinkan untuk dihasilkannya makna yang juga bertingkat-tingkat, yaitu tingkat denotasi (*denotation*) dan konotasi (*connotation*).



Denotasi adalah penggambaran hubungan antara penanda dengan petanda dan tanda dengan suatu benda dalam suatu realitas eksternal. Dalam hal ini berupa suatu tanggapan secara umum mengenai suatu petanda. Barthes mengatakan bahwa tatanan ini mengacu pada anggapan umum mengenai tanda. Oleh karena itu penggunaan makna denotatif dapat menjadi sama sehingga perbedaannya terletak pada konotasinya (Sudi et al., 2024). Denotasi ini mengarah pada apa yang diyakini oleh masyarakat. Misalnya, menurut pemahaman masyarakat mengenai kata “Motivasi” yang muncul dalam benak mereka adalah sebuah penyemangat.

Konotasi adalah suatu gambaran mengenai sebuah interaksi ketika tanda bertemu dengan sebuah perasaan atau emosi dari penggunaannya. Dalam hal ini biasanya konotasi dibungkus dalam suatu frame dan fokus. Menurut Fiske (2007: 118-120) konotasi merupakan bersifat subjektif yang seringkali tidak sadar bahwa kita telah menyadari hal tersebut. Barthes juga memaparkan terdapat tiga cara kerja tanda ditahapan konotasi. Yakni, sinifikasi tanda, interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi, dan nilai dalam kebudayaan mereka. Maka dari itu, menurut Barthes bahwa konotasi adalah penanda dari tanda konotasi.

Kemudian mitos adalah suatu cerita yang digunakan oleh suatu kebudayaan tertentu guna menjelaskan mengenai suatu realitas alam. Barthes (dalam Fiske, 2007: 120- 123) menyampaikan bahwa cara kerja mitos adalah dengan menaturalisasikan sebuah sejarah. Misalnya, mitos dari kata “Motivasi” merupakan sikap untuk mempengaruhi seseorang mencapai impiannya. Namun, kata “Motivasi” dalam judul lagu tersebut mengingatkan kita untuk selalu berjiwa besar harus bisa menerima kegagalan dan keberhasilan orang lain meskipun sering kecewa dengan harapan yang belum bisa terwujud.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif interpretif. (Hidayat, 2014) berpendapat data kualitatif merupakan wujud kata-kata daripada deretan angka, senantiasa menjadi bahan utama bagi ilmu sosial tertentu terutama ilmu Antropologi, Sejarah, dan Ilmu Politik. Data kualitatif merupakan sumber data yang kuat dan pemahaman yang luas serta memuat penjelasan tentang suatu proses yang terjadi. Menurut (Harnia, 2021) mengungkapkan bahwa model interpretatif adalah cara melihat suatu realitas yang digunakan sebagai subjektif yang diciptakan oleh partisipan. Maka, dari itu dalam studi ini peneliti bertindak sebagai seorang partisipan.

Dalam melaksanakan penelitian maka diperlukan fokus penelitian (Waruwu, 2023). Adapun fokus penelitian ini adalah menganalisis makna Motivasi pada lirik lagu “Catatan Kecil” karya Adera dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen yang merupakan cara pemerolehan data dengan melalui sebuah penelusuran di berbagai sumber yang relevan mengenai analisis semiotika Roland Barthes. Dalam hal ini peneliti tidak melakukan kegiatan wawancara guna mendapatkan informasi terkait bidang penelitian. Karena dalam teori semiotika Roland Barthes studi dokumen dapat dilakukan dengan menganalisis lirik lagu secara mendetail yang didasari atas penafsiran dari peneliti. Kemudian terdapat data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait dengan permasalahan yang dianalisis yakni mengenai analisis semiotika Roland Barthes antara lain yaitu, dekumentasi, buku, jurnal, dan web sesuai dengan teori yang bersangkutan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data akan dilakukan dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya perbait dianalisis dengan menggunakan teori Semiotika Roland Barthes, dimana terdapat unsur yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Unsur tersebut akan dipisahkan dan mempermudah peneliti melakukan interpretasi terhadap lirik lagu “Catatan Kecil” karya Adera. Pemisah antar bait tersebut akan memandu peneliti dalam melakukan interpretasi terhadap lirik lagu “Catatan Kecil” karya Adera yang dikaitkan dengan realitas sosial pada saat sang pencipta menciptakan lagu tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan menganalisis kemudian mendeskripsikan makna motivasi dalam lirik lagu “Catatan Kecil” yang dirilis oleh Adera. Dalam Lirik Lagu “Catatan Kecil” terdapat beberapa tanda sehingga setiap bait liriknya pasti terdapat makna. Oleh sebab itu, tanda-tanda inilah yang dibahas pada penelitian ini. Sehingga peneliti akan mengkaji makna denotasi, konotasi dan mitos. Sehingga makna motivasi yang terkandung dapat diketahui oleh masyarakat secara luas.

Tabel 1. Analisis semiotika Roland Barthes pada lirik lagu

Bait 1	
Lirik lagu	Bila ingin hidup damai di dunia bahagialah dengan apa yang kau punya walau hatimu merasa semua belum sempurna sebenarnya kita sudah cukup semua nya.
Denotasi	Menjelaskan jika ingin hidup damai di dunia kita harus menghargai apa yang sudah dimiliki dan merasa cukup dengan apa yang ada.

	Pencipta lagu berpesan pentingnya rasa syukur, kedamaian dalam hati, dan kebahagiaan yang diperoleh dari sikap menerima diri sendiri dan situasi yang ada.
Konotasi	
Mitos	Melalui lagu ini pencipta lagu ingin menyampaikan pesan bahwa kebahagiaan sejati dapat ditemukan dalam kesederhanaan dan rasa syukur terhadap apa yang telah dimiliki.

Bait 2

Lirik lagu	Bila dunia membuatmu kecewa karena semua cita-cita mu tertunda percayalah segalanya telah diatur semesta agar kita mendapatkan yang terindah.
Denotasi	Menjelaskan bahwa ketika dunia membuat seseorang kecewa karena cita-citanya tertunda, ia harus percaya bahwa segalanya telah diatur oleh semesta dan bahwa akhirnya ia akan mendapatkan yang terbaik.
Konotasi	Menggambarkan pesan tentang harapan, kepercayaan, dan optimis dalam menghadapi rintangan atau kekecewaan dalam hidup. Ini mengisyaratkan bahwa dibalik setiap kegagalan atau kesulitan ada rencana yang lebih besar dan sedang berjalan dan bahwa seseorang harus tetap percaya dan bersikap positif.
Mitos	Merujuk pada keyakinan akan adanya takdir atau nasib yang telah ditentukan, yang mengatur segala sesuatu dalam hidup.

Bait 3

Lirik lagu	Impianmu terbangkanlah tinggi tapi slalu pijakan kaki di bumi senyumlah kembali bahagiakan hari ini buatlah hati mu bersinar lagi.
Denotasi	Menjelaskan tentang seseorang harus memiliki impian yang besar dan ambisius, tapi tetap terhubung dengan kenyataan dan realitas.
Konotasi	Memiliki pesan tentang keseimbangan diantara ambisi dan kenyataan. Ini menekankan pentingnya tetap rendah hati dan tidak terlalu terbangun dalam mimpi, sementara juga mendorong untuk tetap optimis dan bersemangat dalam mencapai tujuan.
Mitos	keyakinan bahwa seseorang harus tetap terhubung dengan realitas yang ada, bahkan saat mengejar impiannya.

Bait 4

Lirik lagu	Bila ingin lebih damai di dunia berbagilah bahagia yang tlah kau punya kini hatimu terasa semua lebih sempurna karena kau hidup dengan seutuhnya.
Denotasi	Menjelaskan jika seseorang ingin mencapai kedamaian dalam hidup, mereka harus berbagi kebahagiaan yang telah mereka miliki.
Konotasi	Menggambarkan dengan memberi dan berbagi, seseorang akan merasakan lebih puas dan hidup mereka akan terasa lebih sempurna. ini juga menekankan pentingnya sikap penerimaan terhadap apa yang sudah dimiliki dan menjalani hidup dengan kesadaran penuh.
Mitos	Keyakinan bahwa kebahagiaan sejati dapat ditemukan dalam kebaikan dan kedermawanan, dan bahwa hidup akan terasa lebih sempurna ketika seseorang hidup dengan penuh kesadaran dan kehadiran.

Bait 5

Lirik lagu	Bila ingin lebih damai di dunia berbagilah bahagia yang tlah kau punya percayalah segalanya telah diatur semesta agar kita mendapatkan yang terindah kini hatimu terasa semua lebih sempurna karena kau hidup dengan seutuhnya.
Denotasi	Menjelaskan untuk mencapai kedamaian dengan berbagi kebahagiaan yang sudah dimiliki. Pentingnya percaya bahwa segalanya telah diatur oleh semesta untuk memberikan yang terbaik kepada kita.
Konotasi	Menjelaskan berbagi kebahagiaan dan memiliki keyakinan bahwa semesta memiliki rencana yang baik untuk kita, seseorang akan merasa lebih lengkap dan merasa penuh makna ketika dapat berbagi kebahagiaan.

Mitos	Ada kekuatan yang lebih besar yang mengatur nasib kita dan bahwa semua peristiwa dalam hidup memiliki tujuan dan arah yang telah ditentukan. Dengan hidup secara penuh dan berbagi kebahagiaan, seseorang dapat menciptakan kedamaian dan kesempurnaan yang diinginkan.
-------	---

Sumber : Diolah oleh peneliti (2024)

a. Makna Denotasi

Cara menentukan makna denotasi yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis lirik lagu “Catatan Kecil” karya Adera ini menggunakan teori Roland Barthes dengan merujuk pada pemahaman makna yang terdapat dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia) KBBI. Penggunaan KBBI sebagai rujukan karena dalam lirik lagu ini menggunakan Bahasa Indonesia. Sehingga kemungkinan besar makna yang dimaksud dalam lirik lagu tersebut dapat didapatkan dalam KBBI.

Terdapat beberapa kata atau frasa yang terkandung dalam lirik lagu “Catatan Kecil” sehingga harus diketahui makna denotasinya agar tidak terjadi kekeliruan. Misalnya kata damai, impian, senyum, utuh, bahagia, telah diatur semesta. Makna denotasi dari kata “damai” dalam KBBI ialah tidak ada kerusuhan. Kata “impian” memiliki arti sesuatu yang sangat diimpikan. Kata “senyum” memiliki arti gerak tawa ekspresif yang tidak bersuara untuk menunjukkan rasa senang, gembira, suka, dan sebagainya dengan mengembangkan bibir sedikit. Kata “utuh” memiliki arti dalam keadaan sempurna sebagaimana adanya. Kata “bahagia” memiliki arti keadaan atau perasaan senang dan tenteram. Makna denotasi frase “telah diatur semesta” memiliki arti segala sesuatu di bumi ini sudah ada yang mengatur.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi ialah makna emosional atau kultural yang memiliki sifat subjektif dan memiliki makna disamping makna itu sendiri. Makna konotasi dalam lirik lagu “Catatan Kecil” dianalisis berdasarkan frasa yang membangun lirik lagu tersebut. Pada keseluruhan frasa yang berhubungan sehingga membangun lirik lagu yang indah ini mengandung makna konotasi yang menyatakan Lagu ini juga mengingatkan berbagi kebahagiaan dan memiliki keyakinan bahwa semesta memiliki rencana yang baik untuk kita, seseorang akan merasakan lebih puas dan hidup mereka akan terasa lebih sempurna. Penulis juga menekankan pentingnya sikap penerimaan terhadap apa yang sudah dimiliki dan menjalani hidup dengan kesadaran penuh. Percaya dan tetapkan dalam hati bahwa ada saat yang tepat untuk kamu mendapatkan impianmu. Bersabarlah karena semua indah pada waktunya.

c. Makna Mitos

Mitos adalah suatu cerita yang digunakan oleh suatu kebudayaan tertentu guna menjelaskan mengenai suatu realitas alam. Analisis semiotika Roland Barthes pada lirik lagu “Catatan Kecil” karya Adera ini memiliki mitos yang didapat dari analisis makna konotasi pada lirik lagu tersebut. Mitos yang terdapat dalam lirik lagu tersebut adalah penulis lagu ingin menyampaikan pesan motivasi kepada para pendengar bahwa dalam menjalani kehidupan di dunia terkadang kita menemui hal-hal yang membuat kita sedih dan kecewa. Tetapi semua hal sudah diatur oleh Tuhan dan akan datang diwaktu yang tepat, mulailah hari dengan senyuman dan berbagilah kebahagiaan yang kita punya saat ini kepada orang lain agar hati kita merasa damai dan utuh. Pencipta lagu ingin memberikan motivasi melalui lagu “Catatan Kecil” ini agar seseorang yang saat ini sedang merasa berada di fase terbawah dalam hidupnya mempunyai semangat untuk bangkit dari keterpurukan, dan mulai hidup baru dengan penuh semangat.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan pembahasan melalui studi pustaka dan interpretasi mengenai “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Catatan Kecil” Karya Adera. Akhirnya penulis memberikan kesimpulan seperti dijelaskan di bawah ini. Dari hasil analisa, peneliti menemukan makna dalam lagu Adera yaitu makna pesan Motivasi yang terdapat dalam lirik lagu berjudul “Catatan Kecil”. Peneliti menemukan adanya cerita dibalik lirik lagu tersebut, tentunya bercerita tentang Motivasi kehidupan. Ada tiga poin utama dalam analisis semiotika Roland Barthes yaitu mengenai makna denotasi, konotasi dan mitos pada lirik lagu “Catatan Kecil” Karya Adera yaitu sebagai berikut : Makna denotasi dalam lirik lagu tersebut digambarkan bahwa jika ingin hidup damai di Dunia kita harus menghargai apa yang sudah dimiliki dan merasa cukup dengan apa yang ada. seseorang harus memiliki impian yang besar dan ambisius, tapi tetap terhubung dengan kenyataan dan realitas. ketika dunia membuat seseorang kecewa karena cita-citanya tertunda, ia harus percaya bahwa segalanya telah diatur oleh semesta dan bahwa akhirnya ia akan mendapatkan yang terbaik. Makna konotasi dalam lirik lagu “Catatan Kecil” ini pencipta lagu menggambarkan dikehidupan ini kadangkala kita diterpa kesedihan dan kekecewaan, selalu ingat bahwa kita tetap bisa bahagia dan berbagi kebahagiaan dengan yang kita punya saat ini. Sebuah cita-cita dan keinginan harus setinggi mungkin, tetapi harus selalu rendah hati. Semua hal sudah Tuhan rencanakan, hal baik akan datang dengan tepat waktu, jalani hidup ini dengan penuh rasa Syukur. Makna mitos yang diperoleh dari lirik lagu tersebut adalah berkaitan dengan

motivasi kehidupan. Pencipta lagu ingin semua pendengar termotivasi dari lagu ini yang berpesan bahwa jalani kehidupn ini dengan ikhlas dan penuh syukur, kita bisa bahagia dan berbagi kebahagiaan dengan orang lain walapun kehidupan kita belum cukup sempurna. Dengan kita berbagi kebahagiaan maka hati kita akan merasa damai dan menjadi utuh karena semuanya telah diatur oleh Tuhan, semua akan indah pada waktunya. Oleh karena itu dalam lirik lagu “Catatan Kecil” ini terdapat sebuah makna motivasi kehidupan. Pemilihan lirik lagu yang sederhana dan mudah dipahami para pendengar. Bait per bait dalam lirik lagu tersebut pencipta lagu menyampaikan pesan motivasi dalam menjalani kehidupan di dunia yang kadangkala menemui hal yang tidak baik. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu, agar melakukan penelitian analisis semiotika Roland Barthes pada lirik lagu dan mengkombinasikan dengan tayangan video musik lagu tersebut, agar dapat dibandingkan antara perbedaan sistem tanda yang digunakan oleh keduanya. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori semiotika model tokoh lainnya. Dan tidak hanya menganalisis sebuah lirik lagu saja, melainkan dapat berupa tayangan iklan, film, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, T. R., Ningsih, N., & Sastika, I. (2020). Analisis makna denotasi, konotasi, mitos pada lagu “Lathi” Karya Weird Genius. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(2), 61–71.
- Fatimah, F. (2022). *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. TallasaMedia.
- Harnia, N. T. (2021). Analisis semiotika makna cinta pada lirik lagu “tak sekedar cinta” karya dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238.
- Hidayat, R. (2014). Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 243–258.
- Kusumawati, H. S., Rahayu, N. T., & Fitriana, D. (2019). Analisis Semiotika Model Roland Barthes Pada Makna Lagu “Rembulan” Karya Ipha Hadi Sasono. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2).
- Rustandi, A., Triandy, R., & Harmaen, D. (2020). ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KERINDUAN PADA LIRIK LAGU “HANYA RINDU” KARYA ANDMESH KAMALENG. *METABASA*, 2(2).
- Sudi, M., Arisanti, I., Hanim, S. A., Sya’rani, R., & Rahwana, K. A. (2024). The Effect of Organizational Culture and Communication Skills on Administrative Performance in Higher Education Institutions in East Java. *West Science Interdisciplinary Studies*, 2(02), 440–447.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wati, T. W. T., & Ikmaliani, D. S. (2022). Representasi makna denotasi dan konotasi dalam lirik lagu Kun Fayakun (Analisis semiotika Roland Barthes). *Alibbaa’ : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 73–102.
- Ambarini, & Maharani, N. (2012). *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. IKIP PGRI Semarang: Semarang Press.
- Fiske. John. 2004. *Cultural and Communications Studies*. Yogyakarta : Jalasutra
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mutaqqin. (2008). *Seni Musik Klasik*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media
- Wibowo, I. (2013). *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Ardhy Aritonang , D., & Don Bosco Doho, Y. (2019). Analisis Semiotika Roland Barths Terhadap Lirik Lagu Band Noah "Puisi Adinda". *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*, 77-103.
- Fitri, S. (2017). Analisis Semiotika Makna Motivasi Lirik Lagu "Cerita Tentang Gunung dan Laut" Karya Payung Teduh. *Jurnal Komunikasi*, 256-261.
- Juwita, R., Yumna Abiyyu, K., & Zahra Cintamani, A. (2022). Makna Motivasi Dalam Lagu Diri Dari Tulus (Analisis Semiotika Ferdinan. *Kaganga Komunika ; Jurnal Of Communication Science*, 1-11.
- Nurdiansyah, C. (2018). Analisis Semiotika Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtventy. *Jurnal Komunikasi*, 161-167.